

## 225. Pestisida Nabati CEES *Biopesticide CEES*

Inventor : Supriadi

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat  
*Indonesian Medicinal and Aromatic Crops Research Institute*

Status Perlindungan HKI : Paten P00201000046  
*IPR Protection Status: Patent P00201000046*



Pestisida CEES merupakan pestisida nabati berbahan dasar minyak cengkeh dan serai wangi yang berfungsi sebagai anti bakteri, anti jamur dan anti rayap. Beberapa bakteri dan jamur dapat dikendalikan pestisida ini antara lain bakteri *Ralstonia solanacearum* penyebab penyakit layu bakteri, bakteri *Erwinia* sp. penyebab busuk lunak, dan jamur *Phyllosticta* sp. penyebab bercak daun. Untuk anti rayap, pestisida CEES dapat mengendalikan *Cryptotermes cyanocephalus* yang menyebabkan kerusakan pada kayu kering maupun pada tanaman hidup.

Keunggulan pestisida CEES sebagai pestisida nabati adalah dalam penggunaannya tidak berdampak buruk terhadap kesehatan dan lingkungan serta tidak menyebabkan resistensi terhadap hama sasaran. Selain itu, dengan komposisi yang ada, pestisida tersebut mempunyai efek multiguna yaitu sebagai anti bakteri, anti jamur dan anti rayap.

Pestisida CEES sangat potensial dikembangkan secara komersial oleh perusahaan agro industri pestisida.

*CEES Pesticide is oil-based pesticides of clove and citronella functioning as anti-bacterial, anti-fungal and anti-termite. Some bacteria and fungi that can be controlled by this pesticide are Ralstonia solanacearum causing bacterial blood disease, Erwinia sp. causing soft rot, and fungus Phyllosticta sp. causing leaf spot. For anti-termite, CEES pesticide can control Cryptotermes cyanocephalus causing damage to the dry timber or to the living plants.*

*The advantages of CEES pesticide as biopesticide are in its use of pesticides not adversely affecting the health and the environment and not causing resistance to target pests. In addition, the existing composition, the pesticide has the multi-use effects that are as anti-bacterial, anti-fungal and anti-termite.*

*CEES Pesticide is potential to be developed commercially by pesticide agro-industries.*

